

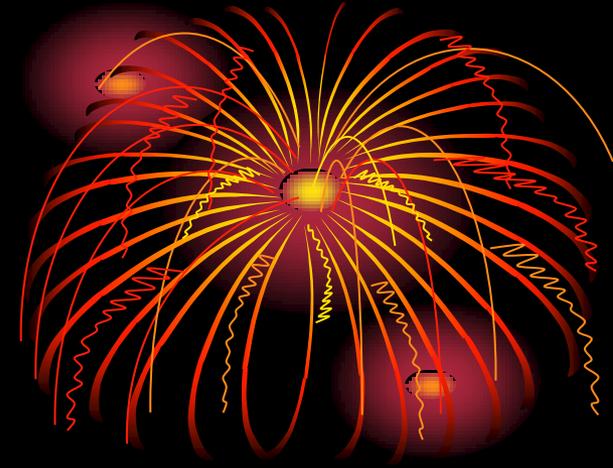


PEMETAAN NASKAH

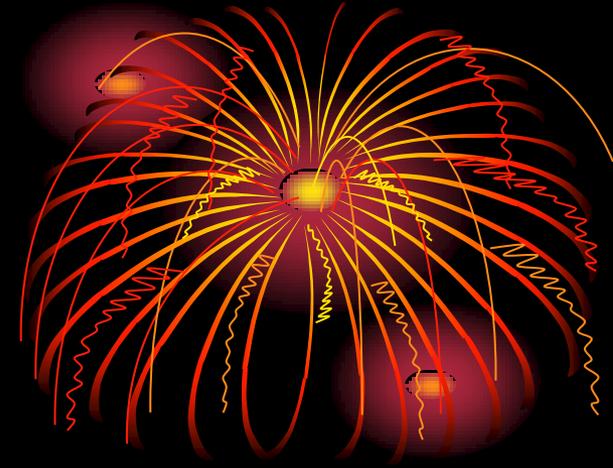
vennyindria@uny.ac.id

Definisi Pemetaan

- **penempatan suatu naskah dalam suatu kelompok tertentu berdasarkan kriteria banyaknya persamaan dan perbedaan antara teks yang satu dengan teks yang lain.**

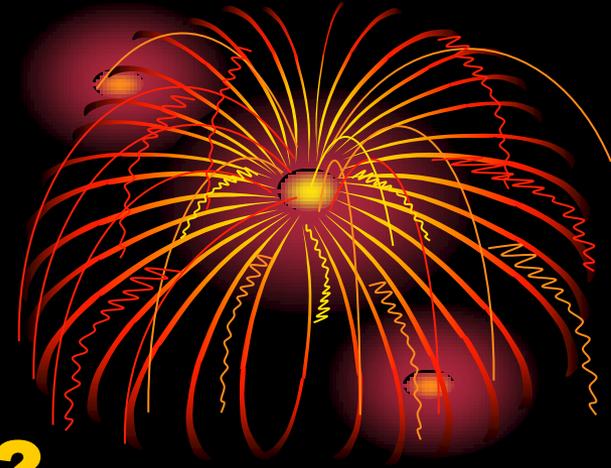


- **Semakin banyak persamaan yang terdapat dalam suatu teks tertentu, maka semakin dekat pula hubungan kekeluarganya.**



- **Sebaliknya semakin sedikit persamaan yang terdapat dalam suatu teks, maka semakin jauh pula hubungan kekeluargaan antarteks.**

Naskah yang Bisa Dipetakan



- **Tunggal atau majemuk?**
- **Naskah seperti apa yang perlu dipetakan?**

Manfaat Pemetaan

- **Mengetahui kedudukan antarteks**
- **Mengetahui hubungan antarteks**
- **Memilih fokus maupun subjek penelitian**



Langkah-langkah Pemetaan



1. Deskripsi Naskah dan Teks

- **Usia naskah/ tarikh penulisan ataupun penyalinan, sebagai penentu tataran dalam pemetaan**

2. Perbandingan unsur-unsur intrinsik teks

- **Nama pupuh**
- **Jumlah pupuh**
- **Jumlah *pada* atau bait**

Catatan: untuk mempermudah dapat dibuat dalam bentuk tabel

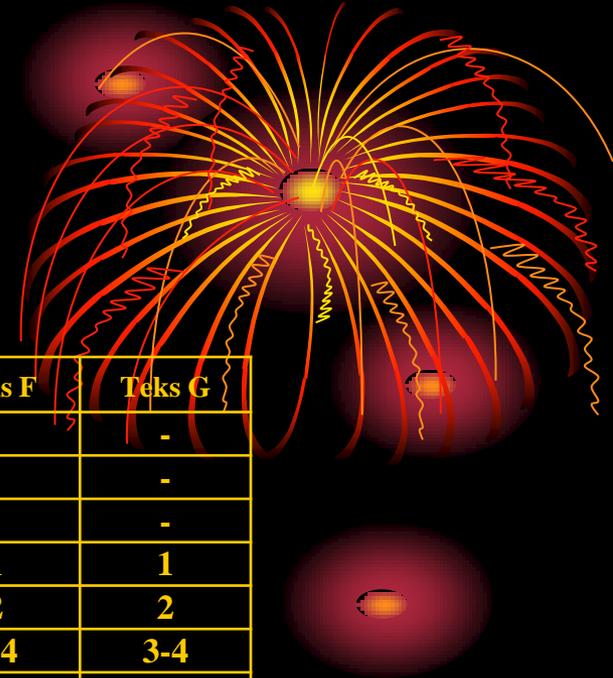


Langkah-langkah Pemetaan

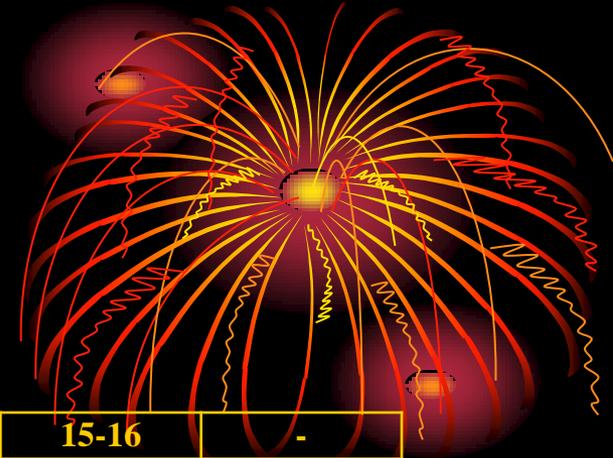


No.	Teks	Jumlah Pupuh	Jumlah Pada	Guru Lagu dan Guru Wilangan
1.	A' (2648/PP/73)	1	43	8i, 8a, 8e(o), 8a, 7a, 8u, 8a (Asmaradana)
2.	B (SK 114)	1	34	8i, 8a, 8e(o), 8a, 7a, 8u, 8a (Asmaradana)
3.	C (0168/PP/73)	1	25	8i, 8a, 8e(o), 8a, 7a, 8u, 8a (Asmaradana)
4.	D (SK 144)	1	22	8i, 8a, 8e(o), 8a, 7a, 8u, 8a (Asmaradana)
5.	E (SK 97)	1	31	8i, 8a, 8e(o), 8a, 7a, 8u, 8a (Asmaradana)
6.	F (PB A.15)	1	16	8i, 8a, 8e(o), 8a, 7a, 8u, 8a (Asmaradana)
7.	G (PB A.106)	1	26	8i, 8a, 8e(o), 8a, 7a, 8u, 8a (Asmaradana)
8.	H (0184/PP/73)	1	34	8i, 8a, 8e(o), 8a, 7a, 8u, 8a (Asmaradana)
9.	I ¹ (PB C.53)	1	43	8i, 8a, 8e(o), 8a, 7a, 8u, 8a (Asmaradana)
10.	I ² (PB C.53)	1	43	8i, 8a, 8e(o), 8a, 7a, 8u, 8a (Asmaradana)
11.	J (PB A.68)	1	38	8i, 8a, 8e(o), 8a, 7a, 8u, 8a (Asmaradana)

Perbandingan Kandungan Bait



No.	Teks A'	Teks B	Teks C	Teks D	Teks E	Teks F	Teks G
1.	1	1	1	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-	-
3.	2	2	2	1	-	-	-
4.	3	3	3	2	1	1	1
5.	4	-	4	3	-	2	2
6.	5-6	4-5	5-6	4-5	-	3-4	3-4
7.	7	11	7	6	6	5	5
8.	8	8	8	7	-	6	6
9.	-	14	-	-	8	-	-
10.	9	12	9	8	-	7	7
11.	10	18	10	9	12	8	8
12.	11	-	11	10	-	9	9
13.	-	17	-	-	11	-	-
14.	12	10	12	11	5	10	10
15.	13	-	14	13	-	12	11
16.	-	-	13	12	-	11	-
17.	-	19-33	-	-	13-27	-	-
18.	14	7	15	14	3	13	12
19.	15	-	16	15	-	14	13
20.	16	-	17	16	-	-	14



21.	-	-	-	-	-	15-16	-
22.	17	6	18	17	2	-	15
23.	18	-	19	18	-	-	16
24.	19	-	20	19	-	-	17
25.	-	-	-	-	-	-	-
26.	20	13	21	20	7	-	18
27.	21	15	22	21	9	-	19
28.	22	-	23	22	-	-	20
29.	-	-	-	-	-	-	-
30.	23	16	24	-	10	-	-
31.	24	-	25	-	-	-	-
32.	25	-	-	-	-	-	21
33.	26	-	-	-	-	-	-
34.	27-28	-	-	-	-	-	-
35.	-	-	-	-	28	-	-
36.	29	9	-	-	4	-	22
37.	-	34	-	-	29	-	-
38.	30	-	-	-	-	-	23
39.	-	-	-	-	30-31	-	-
40.	31	-	-	-	-	-	24

No.	Asasi Cerita	Teks A'	Teks B	Teks C	Teks D	Teks E
1.	Ajaran untuk <i>cegah dhahar lan guling</i> 'mengurangi makan dan tidur': manfaat dan akibat jika tidak melakukan ajaran tersebut.	2-9, 12-14, 16-18, 26-28	2-8, 10-12, 20, 27-29	2-9, 12-15, 17-19	1-8, 11-14, 16-18	1-3, 5-6, 14, 21-23,
2.	Ajaran untuk melakukan <i>laku prihatin (tapa)</i> 'hidup prihatin (bertapa), ajaran mengenai <i>ngelmu</i> 'ilmu, serta keseimbangannya dengan <i>laku</i> .	10-11, 15, 20-25, 41	13-19, 21-26,	10-11, 16, 21-25	9-10, 15, 20-22	7-13, 15-20,
3.	Ajaran untuk <i>nganomi sesapihan</i> 'mempercepat menyapih': waktu menyapih yang baik, manfaat, dan akibat jika tidak menjalankan ajaran tersebut.	29-43	9	-	-	4
4.	Ajaran untuk <i>asih sesami</i> 'mencintai sesama'	19	30-33	20	19	24-27
5.	Ajaran untuk tidak sombong, mudah tergoda, dan terlena dengan harta benda	-	34	-	-	28-31
6.	Ajaran mengenai keimanan dan sholat lima waktu sebagai <i>ratuning wayah</i> 'ratunya dunia', yang merupakan hal terpenting untuk dikerjakan di dunia ini.	-	-	-	-	-

